

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum merupakan suatu proses ilmiah yang dilakukan secara berurutan, dimulai dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data, dengan tujuan memperoleh pemahaman dan pemahaman yang lebih baik tentang topik, fenomena, atau isu tertentu. Proses ini berjalan secara bertahap, di mana langkah-langkah harus diikuti secara berurutan sebelum memasuki tahap berikutnya. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara sistematis, koheren, dan rasional. Sistematis berarti mengikuti prosedur umum yang digunakan dalam penelitian. Koheren berarti penelitian ini mengikuti alur pikiran yang didukung secara ilmiah dalam komunitas penelitian. Sedangkan rasional berarti penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami dengan logika yang masuk akal.¹ Jadi, metode penelitian adalah cara yang tersusun secara sistematis untuk mengetahui ilmu pengetahuan.

Peneliti menerapkan beberapa metode penelitian dalam melaksanakan penelitian ini, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, pengaturan lingkungan penelitian, subjek penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, pengujian validitas data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah tergolong penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan field research, yaitu peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan secara sistematis dengan cara menganalisis dan menyusun data yang telah terkumpul. Istilah "research" dapat mengacu pada kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, terperinci, dan komprehensif mengenai suatu subjek yang sedang diteliti, dengan tujuan mendapatkan pengalaman baru yang lebih kompleks dalam hal tersebut.² Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti untuk memperoleh pengetahuan atau informasi secara mendalam. Fokus penelitian adalah pada fenomena yang sedang terjadi dan aktual, bukan pada hal-hal yang telah berlalu.³

¹ Josef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-3.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-9.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21, no. 1 (2021): 39.*

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan ayam Ibu Kartini yang berlokasi di Desa Tegalharjo RT 06 RW 05, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59153.

Estimasi waktu yang di gunakan oleh peneliti adalah dalam kurun 1 (satu) bulan. Alasan peneliti memilih penelitian di peternakan ayam di Desa Tegalharjo ini karena jangkauan informasi cukup luas untuk memenuhi data-data yang peneliti perlukan. Selain itu, untuk memudahkan kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencarian data yang relevan dengan kebutuhan peneliti. Jarak lokasi peternakan ayam dengan rumah peneliti cukup dekat yang memungkinkan peneliti bisa berinteraksi secara mudah dengan pemilik peternakan ayam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan yang sedang diteliti serta kemampuan mereka untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian tersebut.⁴ Subyek yang terlibat dalam penelitian ini meliputi pemilik peternakan ayam dan pedagang yang merupakan pelanggan tetap telur.

D. Sumber/Jenis Data

Data merupakan segala informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Namun, tidak semua informasi dapat disebut sebagai data penelitian, karena data hanyalah sebagian dari informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian. Data primer adalah sumber informasi asli yang mengandung informasi terkait dengan penelitian. Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber. yang terdiri dari pemilik peternakan ayam dan pembeli telur.

⁴ Syifaal Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo)", *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 59.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai penunjang atau informasi yang diperoleh dari data yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya dan tersusun dengan baik.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen dan buku yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati langsung keadaan yang sedang diteliti. Observasi memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada orang sebagai responden, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek alam lainnya. Observasi digunakan untuk penelitian mengenai perilaku manusia, proses kerja, dan keadaan disekitar.⁶ Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di peternakan ayam dan di toko pedagang telur dengan mengamati transaksi jual belinya beserta mengamati telur yang di perjualbelikan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara tatap muka maupun melalui komunikasi jarak jauh, sehingga terdapat interaksi personal dan pengamatan langsung terhadap kondisi informan.⁷ Guna mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti mengadakan sesi wawancara dengan Ibu Kartini, pemilik peternakan ayam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai dokumen atau informasi yang telah terekam. Dokumen ini dapat berupa dokumen tertulis

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 48.

⁷ Syifaul Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini", 60.

seperti arsip, catatan harian, catatan administrasi, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, klipng, memo, agenda, dan sejenisnya. Selain itu, dokumen juga dapat berupa rekaman seperti film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan dokumen lain yang relevan. Sumber data ini digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Autobiografi, misalnya, merupakan dokumen biografi yang telah diterbitkan oleh individu.⁸ Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data foto kondisi kandang ayam serta aktifitas wawancara dan observasi dengan pemilik peternakan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan berbagai teknik dan sumber data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara bersamaan. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memverifikasi dan memastikan kebenaran serta keabsahan data yang diperoleh. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendapatkan perspektif yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan teknik yang sama dari sumber yang berbeda, misalnya teknik wawancara dengan melakukan wawancara dengan subyek penelitian lebih dari satu.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data tidak hanya digunakan untuk membantah tuduhan terhadap keilmiahan penelitian kualitatif yang diklaim tidak bersifat ilmiah. Sebaliknya, pemeriksaan validitas data merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif. Beberapa metode pemeriksaan validitas data dalam penelitian kualitatif mencakup:

a. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas data adalah proses untuk mengevaluasi kebenaran dan keabsahan penelitian dengan menggunakan analisis kualitatif. Ini melibatkan memeriksa kesesuaian antara

⁸ Muhammad Rijal Fadhli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", 41.

⁹ Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 93.

apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang benar-benar terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif melibatkan perluasan pengamatan, peningkatan ketelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan referensi lain, dan verifikasi oleh partisipan penelitian.¹⁰

b. Uji Transferabilitas (Transferability)

Uji transferabilitas adalah Sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan pada situasi atau kasus lain. Persamaan subyek dan data penelitian menjadi indikator adanya transferabilitas.¹¹ Dalam pengujian transferabilitas, peneliti melaporkan secara jelas mengenai konteks dan fokus penelitian Tujuannya adalah agar pembaca mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai laporan penelitian.

c. Uji Dependabilitas (Dependability)

Uji dependabilitas adalah jejak aktifitas dalam proses penelitian, yaitu mulai dari menentukan masalah, mengumpulkan data, menganalisa data, sampai dengan membuat kesimpulan.¹² Uji dependabilitas dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh langkah-langkah penelitian yang nyata.

d. Uji Konfirmabilitas (Konfirmability)

Konfirmabilitas adalah konsep transparansi dalam penelitian yang melibatkan ungkapan secara terbuka oleh peneliti mengenai seluruh proses penelitian, sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa terkait temuan yang telah diperoleh dan pihak lain melakukan assessment atau konfirmasi dari hasil temuannya.¹³ Apabila proses penelitian melalui proses yang bisa dipertanggungjawabkan maka sudah dianggap memenuhi standar konfirmabilitas.

¹⁰ Nia Safitri, Sri Hartatik, dkk., “Visual Students Skill in Drawing Two Dimensional Imajinatif,” *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 403.

¹¹ Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan* (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), 112.

¹² Marinda Sari Sofiyana, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 220.

¹³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hq Kuningan, 2019), 124.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan kegiatan sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari catatan observasi, wawancara, dan sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan yang signifikan dan bermakna, agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.¹⁴

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di peternakan ayam di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dimana nantinya akan dibuat kesimpulan untuk memudahkan hasil temuan dilapangan.



84. ¹⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018):